

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apel fuji sun moon (*malus sylvestris L*) merupakan jenis apel yang pertama kali dikembangkan di jepang pada era tahun 1930-an dan menjadi semakin populer sejak saat itu. Saat ini, Negara penghasil Apel Fuji sun moon terbesar di dunia adalah China. Buah ini menjadi salah satu komoditas yang sangat populer di Amerika Serikat. Selain bentuknya yang indah dengan warna dominan merah, apel fuji memiliki rasa yang sangat lezat. Kandungan antioksidan yang tinggi didalamnya menjadikan jenis apel ini menjadi salah satu makanan paling sehat bagi jutaan manusia (Anonim, 2003).

Buah apel dikonsumsi dalam bentuk buah segar dan pembeli akan memilih buah apel yang berpenampilan baik, antara lain bentuk bulat, tidak ada luka atau memar, warna kulit kemerah-merahan dan mengkilat. Mutu buah apel yang baik tidak hanya berpenampilan baik, tetapi harus memiliki rasa buah yang manis, bila digigit daging buah renyah, dan beraroma harum khas apel. Dengan demikian buah apel yang rusak tidak disukai konsumen sehingga dapat merugikan para penjual. Untuk mendapatkan buah apel yang bermutu baik, buah apel harus diperlakukan dengan hati-hati pada saat penyimpanan, penyortiran dan pengemasan sehingga kualitasnya tetap terjaga.

Salah satu cara meningkatkan nilai ekonomis apel terutama untuk pasar swalayan adalah dengan cara melakukan sortasi sebelum dilakukan pemasaran. Mutu buah apel ditentukan oleh berbagai parameter diantaranya adalah parameter tingkat ketuaan dan kematangan (indeks warna) serta ukuran. Umumnya sortasi dilakukan dengan dua cara, yaitu manual (menggunakan indera manusia) dan mekanis (menggunakan alat atau mesin). Sortasi yang dilakukan secara manual adalah sortasi yang berdasarkan warna dan kerusakan. Sedangkan yang didasarkan pada ukuran dan berat biasanya dilakukan secara mekanis (Anonim, 2003).

Proses penyortiran buah apel pada saat ini masih terdapat aspek-aspek yang penting untuk dilakukan, terutama pada proses sortasi secara manual. Kelemahan yang dimiliki manusia manakala manusia melakukan tugas-tugas sensorik dalam kapasitas yang besar dan waktu kerja yang lama. Penggunaan tenaga manusia (manual) sebagai penentu tingkat grade buah berdasarkan ukuran memiliki beberapa kekurangan antara lain penilaian manusia yang bersifat subyektif dan tidak konsisten terhadap objek buah serta pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat menyebabkan kejenuhan. Oleh sebab itu dalam melakukan sortasi perlu adanya alat mekanis sehingga hasil yang diperoleh dari kegiatan sortasi dapat seragam.

Hypermart Gorontalo merupakan salah satu mall yang ada digorontalo yang menyediakan berbagai macam produk, sehingga tempat ini banyak dikunjungi oleh konsumen yang berasal dari berbagai daerah. Tempat ini juga juga menyediakan produk pertanian yang segar dan berkualitas, diantaranya buah apel. Apel yang dipasarkan ditempat ini merupakan apel yang telah dilakukan penanganan sedemikian rupa seperti penyortiran dan pengemasan sehingga buah tersebut lebih

berkualitas jika dibandingkan dengan buah apel yang terdapat dipasar tradisional. Oleh sebab itu dalam kajian ini akan diamati bagaimana penanganan sortasi buah apel fuji sun moon dan metode apa yang digunakan dalam sortasi buah apel fuji sun moon.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Buah apel fuji sun moon yang diterima dari supplier ada yang mengalami kerusakan.
2. Banyaknya buah apel fuji sun moon yang tidak lolos sortir.
3. Penerapan metode sortasi yang diterapkan di Hypermart Gorontalo.
4. Terdapat kerusakan buah apel fuji sun moon yang diakibatkan kelalaian dari tangan konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis kerusakan yang terjadi pada buah apel fuji sun moon yang ada di Hypermart Gorontalo?
2. Bagaimana metode dan penanganan yang dilakukan pada sortasi buah apel fuji sun moon yang dapat diterima oleh konsumen.?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis kerusakan yang terjadi pada buah apel fuji sun moon.
2. Mengetahui metode dan penanganan yang dilakukan pada saat sortasi buah apel fuji sun moon yang dapat diterima oleh konsumen.

Manfaat

1. Menambah wawasan mahasiswa tentang bagaimana penanganan sortasi buah apel fuji sun moon yang berkualitas.
2. Memberikan kontribusi positif terutama bagi penulis sebagai bentuk pengembangan pengetahuan dan pengalaman di bidang ilmu pengetahuan khususnya tentang sortasi
3. Sebagai masukan kepada pihak perusahaan Hypermart Gorontalo untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan kembali teknik sortasi sehingga dapat lebih memenuhi selera konsumen.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen ditingkat fakultas maupun universitas.